

## **LAMPIRAN**



## Nadiandra Chitta Mahira

### Personal Info

085692328346

Jalan Jalak 1 No.1 Blok A1  
Komplek DPR-RI, Pondok Ranji,  
Kecamatan Ciputat Timur,  
Kota Tangerang Selatan,  
Banten, 15412

nadjandrachitta@gmail.com

### My Additional Skills

- English

### My Skills

**Hard :**

- Administration
- Editing

**Soft :**

- Teamwork
- Communication Skill
- Problem Solving
- Leadership

### Organization Experience

- Head Of Publication, Decoration and Documentation Division of Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) 2022/2023.

### Professional Profile

I'm Chitta, a passionate and hard working woman, i love to explore and experience with new things. i also love to meet new people and share what's in my head with them. Being hard working and smart woman is always my ways. Many people said that i'm an easy going person and can mingle well with anyone.

### Internship Experience

Pembangunan Jaya University

- Bureau Education (July - August 2022)

Internship at the Pembangunan Jaya University in the Education Bureau. Handle of student-related data such as new student admissions, academics and others.

- Student and Alumni Bureau (September - November 2022)

Internship at the Pembangunan Jaya University in the Student and Alumni Bureau (BKAL). Being a verifactor of student point.

### My Education

Pembangunan Jaya University  
Communication (2020-2024)

- Minor : Journalism Broadcasting

4 South Tangerang Senior High School (2017-2020)

3 South Tangerang Junior High School  
Class of Bilingual (2014-2017)

Lampiran 2 Sertifikat LDK



### Lampiran 3 Screenshot Bimbingan Skripsi

Rekap Pencapaian Bimbingan	Periode Mulai	2023/2024 Genap	SKS Lulus	<b>139 SKS</b>
Syarat Ujian	Tgl. Mulai	29 April 2024	Judul Tugas Akhir	KOMPARASI PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA (Analisis Framing Pan dan Kosiciki di Situs Daring Kompas.com dan Republika.co.id Periode November 2023- Januari 2024)
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	12 Februari 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 1	✓	
2	26 Februari 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 2	✓	
3	8 Maret 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 3	✓	
4	18 Maret 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 4	✓	
5	3 April 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 5	✓	
6	29 April 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 6	✓	
6	29 April 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 6	✓	
7	16 Mei 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 7	✓	
8	3 Juni 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 8	✓	
9	10 Juni 2024	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Bimbingan 9	✓	

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi/TA

<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>		SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Revisi


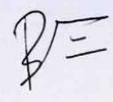


Nama Mahasiswa : Nadjandra Chitta Mahira  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041133  
 Judul Skripsi/TA : PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA (Analisis Framing Media Kompas.com dan Republika)

Dosen Pembimbing : 1. Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.  
 : 1. JAD : \_\_\_\_\_  
 Dosen Penguji : 2. JAD : \_\_\_\_\_  
 : 3. JAD : \_\_\_\_\_  
 : Tempat : \_\_\_\_\_ Hari/Tanggal: \_\_\_\_\_  
 Jadwal Sidang : \_\_\_\_\_

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 10 Juni 2024

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Nadjandra Chitta Mahira	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm.	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

## Lampiran 5 Unit Analisis

### 1. Artikel 1



<https://www.kompas.com/tren/read/2023/11/07/103000965/sebulan-konflik-di-gaza-ribuan-nyawa-melayang-dan-pbb-yang-tak-berdaya?page=all>

KOMPAS.com - Konflik Hamas-Israel di Gaza sudah berlangsung selama satu bulan sejak 7 Oktober 2023. Ini bermula ketika kelompok Hamas melancarkan serangan secara tiba-tiba ke wilayah Israel pada Sabtu (7/10/2023) pagi melalui Operasi Badai Al Aqsa. Menurut Hamas, serangan ini sebagai respons atas semua kekejaman yang dihadapi warga Palestina selama beberapa dekade. Israel kemudian merespons serangan tersebut dengan mendeklarasikan perang pada Minggu (8/10/2023) dan memblokir semua kebutuhan dasar warga Gaza. Akibatnya, terjadi kekacauan dan krisis kemanusiaan luar biasa di Jalur Gaza. Namun, tak ada tanda-tanda konflik ini akan mereda meski korban sipil terus berjatuhan hari demi hari.

#### **Ribuan nyawa melayang**

Hingga hari ini, sebanyak 10.022 warga Palestina menjadi korban jiwa terhitung sejak 7 Oktober di Jalur Gaza, sementara korban di Tepi Barat mencapai 152. Mayoritas dari korban adalah wanita dan anak-anak, berdasarkan data Kementerian Kesehatan. Sementara di pihak Israel, 1.400 orang menjadi korban pada periode yang sama, dikutip dari Aljazeera. Tak hanya itu, konflik tersebut juga mengakibatkan lebih dari 100 serangan terhadap fasilitas layanan kesehatan. Badan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) melaporkan, 88 pekerjanya juga turut menjadi korban. Ini merupakan jumlah kematian tertinggi yang pernah tercatat di PBB dalam satu konflik.

#### **Solidaritas dunia**



Sejumlah warga mengikuti aksi akbar Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina di kawasan Monas, Jakarta, Minggu (5/11/2023). Aksi yang digelar Majelis Ulama Indonesia (MUI) tersebut untuk mendorong upaya mengakhiri konflik antara Palestina dan Israel agar tercipta perdamaian. ANTARA FOTO/Bayu Pratama S/YU(ANTARA FOTO/BAYU PRATAMA S)

Sebagian besar penduduk dunia menggelar aksi solidaritas terhadap rakyat Palestina dan meminta Israel untuk segera menghentikan serangan. Pasalnya, serangan itu kerap menyasar warga sipil yang tak berdaya dan tak bersalah. Di Indonesia, aksi bela Palestina digelar di Monas, Jakarta pada Minggu (5/11/2023) dan dihadiri oleh sejumlah pejabat negara. Tak hanya itu, aksi solidaritas untuk Palestina juga muncul di San Francisco, California, AS pada Sabtu (4/11/2023). Dalam aksi solidaritas itu, peserta meneriakkan yel-yel mendukung Palestina. Di wilayah AS lain, para pengunjung rasa berkumpul di depan Gedung Putih, Washington DC pada hari yang sama. Para pengunjung rasa berkumpul untuk memprotes dukungan pemerintahan Joe Biden terhadap Israel dan kampanye militernya yang berkelanjutan di Gaza. Aksi solidaritas ini juga digelar di berbagai negara lain, termasuk Italia, Spanyol, Perancis, dan Puerto Rico.

PBB yang tidak berdaya Meski kerap menyuarakan kecamannya terhadap serangan Israel yang menyerang warga sipil, PBB hingga kini tak bisa berbuat banyak untuk menghentikan konflik tersebut. Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi sempat mempertanyakan tanggung jawab Dewan Keamanan PBB dalam menghentikan perang ini. "Saya datang ke sini untuk bertanya kepada Dewan. Bagaimana Anda akan menjalankan tanggung jawab Anda? Kapan Anda akan menghentikan perang di Gaza?" tanya Retno dalam High-Level Open Debate DK PBB di New York, dikutip dari Kompas.com, Rabu (24/10/2023) PBB sebenarnya sudah menuntut adanya gencatan senjata dan jeda kemanusiaan. Namun, tuntutan itu ditolak oleh Israel. Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu bahkan menyebut gencatan senjata berarti menyerah kepada Hamas. "Seruan untuk gencatan senjata adalah seruan agar Israel menyerah kepada Hamas. Ini tidak akan terjadi. Israel akan berjuang sampai pertempuran ini dimenangkan," ujarnya, dikutip dari AFP. AS juga mendukung Israel untuk menolak gencatan senjata. Namun, mereka menyatakan pentingnya jeda kemanusiaan untuk kepentingan masuknya bantuan ke Gaza.

## 2. Artikel 2



<https://www.republika.id/posts/47417/sebulan-genosida-di-gaza-lebih-4-000-anak-syahid>

### **Total syuhada di Gaza sejak penyerangan Israel melampaui 10 ribu jwa.**

GAZA – Serangan udara pasukan penjajah Israel (IDF) kembali menasar sejumlah rumah sakit di Kota Gaza pada Senin (6/11/2023). Serangan-serangan itu menewaskan sedikitnya delapan warga Palestina, menambah panjang daftar syahid sepanjang sebulan genosida.

Menurut Kementerian Kesehatan di Gaza, empat orang gugur di rumah sakit anak al-Rantisi. Sementara empat lainnya wafat di Rumah Sakit Mata Gaza. Militer Israel juga menargetkan satu-satunya rumah sakit jiwa di wilayah kantong tersebut.

Ketiga rumah sakit tersebut berada dalam jarak yang cukup dekat satu sama lain di Kota Gaza.

Sementara, warga Palestina mulai menghitung jumlah korban tewas di Gaza setelah malam penembakan Israel yang intens dan tanpa henti pada Ahad. Serangan itu terjadi di tengah kegelapan total di tengah pemadaman komunikasi dan internet.



Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan dalam perkiraan awal setidaknya 200 orang tewas dalam pemboman tersebut, yang terjadi secara bergelombang



sepanjang malam. Pada satu titik, ledakan terus-menerus akibat serangan udara terdengar selama 30 menit tanpa jeda.

Ghassan Abu Sitta, seorang dokter keturunan Palestina-Inggris yang menjadi sukarelawan di Gaza, mengatakan pada Senin pagi bahwa 500 jenazah telah dibawa ke Rumah Sakit Al-Shifa akibat pemboman kamp pengungsi tadi malam.

Para pejabat Palestina mengatakan mereka telah menerima puluhan laporan tentang keberadaan ratusan jenazah di berbagai jalan di Kota Gaza. Kementerian Kesehatan belum merilis penghitungan resmi.

Kementerian Kesehatan di Gaza melansir, setidaknya 4.104 anak telah gugur dalam serangan Israel yang sedang berlangsung di Gaza. Sedangkan jumlah korban meninggal setelah hampir sebulan pemboman Israel mencapai 10.022, menurut kementerian kesehatan Palestina.

Pada Ahad sore, serangan udara Israel menghantam beberapa rumah di dekat sebuah sekolah di kamp pengungsi Bureji di Gaza tengah, menewaskan sedikitnya 13 orang, menurut pejabat di Rumah Sakit Al-Aqsa.

Kamp tersebut dihuni oleh sekitar 46.000 orang dan juga diserang pada Kamis lalu. Rekaman yang diverifikasi oleh Aljazeera pada Ahad menunjukkan orang-orang mencari di bawah reruntuhan rumah untuk mengevakuasi para korban.

Ini adalah kamp pengungsi ketiga yang terkena serangan udara Israel dalam 24 jam terakhir. Lebih dari 50 warga Palestina tewas dalam serangan di kamp pengungsi al-Maghazi dan Jabalia di Gaza.

Sekitar 1,5 juta orang di Gaza menjadi pengungsi internal (IDP) sebulan belakangan. Dari jumlah tersebut, sekitar 717.000 orang berlindung di 149 fasilitas UNRWA; 122.000 orang di rumah sakit, gereja, dan gedung-gedung publik; 110.000 orang di 89 sekolah non-UNRWA; dan sisanya tinggal bersama keluarga dekat. Arafat Abu Mashaia, seorang warga kamp al-Maghazi, mengatakan serangan udara Israel meratakan beberapa rumah bertingkat tempat orang-orang yang terpaksa keluar dari wilayah Gaza lainnya berlindung.



“Itu benar-benar pembantaian,” katanya pada Ahad pagi sambil berdiri di reruntuhan rumah yang hancur. “Semua yang ada di sini adalah orang-orang yang damai. Saya menantang siapa pun yang mengatakan ada [pejuang] perlawanan di sini.”

Kamp tersebut, merupakan kawasan perumahan yang dibangun, terletak di zona evakuasi di mana militer Israel mendesak warga sipil Palestina untuk mencari perlindungan karena mereka memfokuskan serangan militernya ke utara.

Saeed al-Nejma (53 tahun), mengatakan dia sedang tidur bersama keluarganya ketika ledakan terjadi di lingkungan tersebut. “Sepanjang malam, saya dan teman-teman lainnya berusaha mengambil korban tewas dari reruntuhan. Kami punya anak, dipotong-potong, dicabik-cabik dagingnya,” katanya.

*Aljazeera* melaporkan, telah berbicara dengan Zak Hania, warga kamp pengungsi al-Shati, melalui pesan suara. Perkemahan terbesar ketiga, di antara delapan perkemahan di Jalur Gaza, telah dibombardir tanpa henti dalam beberapa pekan terakhir.



Sekarang ketakutannya terlalu besar. Hania dan keluarganya memutuskan untuk meninggalkan rumah mereka, meski tidak tahu harus pergi ke mana.

“Kami akan meninggalkan rumah kami, kami tidak bisa tinggal. Kami terlalu takut tadi malam, terlalu banyak pengeboman. Terlalu banyak rumah yang diserang di kamp al-Shati.

“Kami akan meninggalkan rumah kami. Kami mencari perlindungan sekarang, kami mungkin pergi ke rumah sakit al-Shifa. Tolong lakukan sesuatu. Kami tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya.

"Tolong lakukan sesuatu."

### **Gencatan senjata**

Sementara, ketua 18 badan PBB dan organisasi nirlaba mendesak gencatan senjata segera.

Para ketua lembaga ini mengungkapkan kekecewaan mereka mengetahui mengerian atas sangat besarnya jumlah warga sipil Palestina yang gugur di Gaza yang sebagian besar anak-anak.

"Kita memerlukan segera gencatan senjata kemanusiaan. Ini sudah 30 hari. Cukup sudah. Ini harus dihentikan saat ini juga," kata ketua UNICEF, UN Women, WFP, WHO dan Save The Children, serta beberapa lainnya dalam pernyataan bersama mereka, kemarin.

Sebanyak 10 ribu warga sipil Palestina terbunuh dan 24 ribu lainnya luka-luka, yang lebih dari 70 persen di antaranya adalah anak-anak, perempuan dan lansia. Mereka menjadi korban pengeboman tanpa henti Israel di Jalur Gaza sejak 7 Oktober.

"Selama hampir sebulan, dunia menyaksikan dengan terkejut dan ngeri situasi yang sedang berlangsung di Israel dan Wilayah Palestina, atas besarnya jumlah nyawa yang hilang dan terkoyak," kata badan-badan itu, seraya mengutuk pembunuhan sejumlah pekerja bantuan.



"Sejumlah besar pekerja bantuan gugur sejak 7 Oktober termasuk 88 kolega UNRWA, ini jumlah korban jiwa tertinggi yang pernah tercatat PBB dalam satu konflik."

Ketua lembaga-lembaga PBB menyerukan semua pihak agar menghormati kewajiban mematuhi hukum kemanusiaan internasional dan hak asasi manusia, termasuk melindungi infrastruktur sipil seperti rumah sakit, sekolah, dan mengizinkan bantuan masuk Gaza.

"Sungguh tak masuk akal jika penduduk Gaza tidak memiliki akses dalam mendapatkan barang dan jasa penting, selain terus dibom di rumah, tempat penampungan, rumah sakit, dan tempat ibadahnya sendiri," kata para ketua badan PBB itu.

### 3. Artikel 3



<https://www.kompas.com/stori/read/2023/11/14/200000879/mengapa-semangka-diangkat-sebagai-simbol-perjuangan-rakyat-palestina-?page=all#:~:text=Sejarah%20semangka%20sebagai%20simbol%20Palestina&text=Sebagai%20respons%20terhadap%20larangan%20tersebut,hitam%2C%20putih%2C%20dan%20hijau.>

KOMPAS.com - Buah semangka belakangan ini menjadi sorotan di berbagai platform media sosial karena diangkat sebagai simbol dukungan terhadap Palestina dalam menghadapi serangan Israel yang semakin intens.

Fenomena ini pun kemudian menimbulkan rasa penasaran mengenai bagaimana semangka bisa menjadi ikon solidaritas publik terhadap Palestina?

Berikut ini sejarah semangka yang menjadi simbol perjuangan Palestina.

#### **Sejarah semangka sebagai simbol Palestina**

Penggunaan semangka sebagai simbol Palestina bukanlah fenomena baru. Simbol semangka pertama kali muncul pasca-Perang Enam Hari pada 1967, ketika Israel mengambil alih kendali Tepi Barat dan Gaza, serta menggabungkan Yerusalem Timur ke dalam wilayahnya. Pada waktu itu, pemerintah Israel menjadikan pameran bendera Palestina sebagai kegiatan kriminal di wilayah Gaza dan Tepi Barat.

Sebagai respons terhadap larangan tersebut, masyarakat Palestina mulai mengadopsi semangka sebagai alternatif simbol Palestina, mengingat ketika buah ini dipotong, warnanya mencerminkan elemen warna bendera nasional Palestina, yakni merah, hitam, putih, dan hijau.

Namun, kemudian, pemerintah Israel tidak hanya membatasi pada larangan bendera Palestina, tetapi juga kepada semua gambar dan simbol yang memiliki warna sama dengan bendera Palestina.

Hal ini diungkapkan oleh seniman Sliman Mansour kepada The National pada 2021.

Ia menyatakan, pejabat Israel juga menutup pameran di 79 Gallery di Ramallah yang menampilkan karya seniman, termasuk Nabil Anani dan Issam Badri.

“Mereka memberi tahu kami bahwa melukis bendera Palestina dilarang, juga warnanya dilarang”.

Jadi Issam bertanya, "Bagaimana jika saya membuat bunga dengan warna merah, hijau, hitam, dan putih?".

Mansour menirukan jawaban seorang perwira Israel yang berkata dengan marah, "Itu akan disita. Bahkan, jika Anda melukis semangka, itu juga akan disita".

Larangan terhadap bendera Palestina pun akhirnya dicabut oleh Israel pada 1993.

Israel mengizinkan penggunaan bendera Palestina sebagai bagian dari kesepakatan damai yang disebut sebagai Kesepakatan Oslo.

Kesepakatan tersebut melibatkan pengakuan resmi, baik dari Israel maupun Organisasi Pembebasan Palestina, dan menjadi perjanjian formal pertama untuk mencoba menyelesaikan konflik berkepanjangan antara dua negara itu.

Bendera Palestina kemudian diakui sebagai simbol Otoritas Palestina yang bertanggung jawab mengelola wilayah Gaza dan Tepi Barat.

Ini merupakan langkah penting menuju pengakuan resmi entitas Palestina di tingkat internasional dan merupakan bagian dari usaha untuk meresmikan dan mengatur otoritas administratif Palestina di wilayah-wilayah tersebut.

Pada 2007, tepat setelah Intifada Kedua, seniman Khaled Hourani menciptakan *The Story of the Watermelon* untuk buku berjudul *Subjective Atlas of Palestine*.

Kemudian, pada 2013, ia mengisolasi satu cetakan dan menamainya *The Colours of the Palestinian Flag*, yang sejak itu dilihat oleh orang di seluruh dunia.

Penggunaan semangka sebagai simbol Palestina kembali populer pada 2021 setelah pengadilan Israel memutuskan untuk mengusir keluarga Palestina dari rumah mereka di Sheikh Jarrah, Yerusalem Timur, agar pemukim dapat menempati tempat tersebut.

### **Simbol semangka saat ini**



Anak-anak Palestina sedang menikmati semangka di pinggiran Kamp Pengungsi Khan Younis, di selatan Jalur Gaza, pada 22 Juli 2020.(GETTY IMAGES via BBC INDONESIA)

Pada Januari 2023, Menteri Keamanan Nasional Israel, Itamar Ben-Gvir, memberikan kepolisian kekuasaan untuk menyita bendera Palestina.

Hal ini kemudian diikuti dengan voting pada bulan Juni mengenai sebuah RUU bertujuan untuk melarang orang menampilkan bendera tersebut di lembaga yang didanai oleh negara, termasuk universitas.

Pada bulan Juni, Zazim, sebuah organisasi masyarakat Arab-Israel, meluncurkan kampanye untuk memprotes penangkapan dan penyitaan bendera yang terjadi.

Gambar semangka ditempelkan di 16 taksi yang beroperasi di Tel Aviv, dengan teks menyatakan, "Ini bukan bendera Palestina".

"Pesan kami kepada pemerintah sangat jelas, kami akan selalu menemukan cara untuk menghindari larangan yang tidak masuk akal, dan kami tidak akan berhenti berjuang untuk kebebasan berekspresi dan demokrasi," kata direktur Zazim, Raluca Ganea.

Amal Saad, seorang warga Palestina dari Haifa yang ikut berpartisipasi dalam kampanye Zazim, mengatakan kepada Al Jazeera bahwa mereka memiliki pesan jelas.

"Jika Anda ingin menghentikan kami, kami akan menemukan cara lain untuk menyatakan pendapat kami," kata dia.

Saat ini, penggunaan simbol semangka Palestina semakin populer dan dilibatkan dalam gerakan solidaritas global.

Penggunaan emoji semangka juga menjadi cara untuk menghindari sensor atau filter yang digunakan oleh platform media sosial saat membahas isu Israel-Palestina.

Tidak hanya itu, warna-warna pada emoji semangka juga mencerminkan warna bendera Palestina. Meskipun belum ada kesepakatan pasti, penggunaan semangka sebagai simbol dukungan untuk Palestina tetap digunakan sebagai bentuk gerakan solidaritas yang meluas di seluruh dunia.

#### 4. Artikel 4



<https://republika.id/posts/47731/misteri-pasukan-bergamis-putih-usir-tentara-israel-dari-gaza>

**Dari berbagai kisah yang dikumpulkan, banyak sekali keajaiban yang luar biasa di Gaza pada perang 2008**

Pada 2008 lalu, perang sedang berkecamuk di Gaza, Palestina. Israel sedang berpesta daerah dan nyawa, udara sangat dingin mencekam cuaca hingga di bawah 10 derajat Celsius. Di Gaza yang padat bangunan dan rumah-rumah runtuh, rudal dan bom Israel seperti hujan tidak berhenti ditembakkan ke Gaza. Sudah hampir sepekan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) belum bersuara tentang kebiadaban Israel atas kemanusiaan di Jalur Gaza.



Ratusan kontainer mengantre di pintu Rafah karena tidak mendapatkan izin dari Mesir untuk memasuki Gaza, Palestina. Mesir sendiri ditekan oleh Israel agar tidak membuka pintu perbatasannya ke wilayah Gaza. Sebelum peperangan ini bermula dan sebelum Israel meluncurkan rudal pertamanya ke Gaza, mereka telah melakukan *roadshow* untuk melobi berbagai negara agar mendukung Israel melawan Gaza.

Hal ini dikisahkan di dalam buku *Menghimpun Kebesaran Allah, Pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Gaza* yang diterbitkan Medical Emergency Rescue Committee (MER-C), 2023.

Pada 22 Desember 2008, Gabriel Shaalev, Duta Besar Israel untuk PBB sedang

menemui Sekretaris Jenderal PBB, Ben Ki Moon, kala itu. Ini adalah bagian dari kampanye diplomatik yang sedang dijalankan oleh Israel untuk memperluas dukungan internasional.

Israel telah mempersiapkan perang yang diberi nama Operation Cast. Sebanyak 176.000 tentara Israel Defense Force (IDF) dikerahkan dalam operasi ini, sementara 48.000 tentara cadangan disiagakan Israel untuk sewaktu-waktu diperlukan.

Alat perang baik yang baru ditemukan dan yang telah lama diciptakan mendapatkan kesempatan untuk uji coba dalam perang ini. Penjahat Israel bahkan mengeluarkan 2.800 tank tempur yang akan disiapkan sebagai pasukan darat untuk memasuki Gaza dan menyerang rakyat Palestina.



Israel telah memberikan peringatan dan mengumumkan agar rakyat Palestina yang berada Gaza untuk mengungsi. Penjahat akan mengejar pejuang-pejuang Hamas yang telah dipetakan lokasinya. Sementara rakyat Palestina di Gaza dengan Hamas adalah satu-kesatuan seperti sekeping koin emas. Hamas adalah Palestina dan rakyat Palestina adalah Hamas.

Dalam hitungan delapan menit, Israel telah melakukan serangan kepada 50 sampai 100 target serangan yang ditandai sebagai basis Hamas. Salah satu yang diserang adalah pusat pelatihan kepolisian milik Hamas dan pemerintah Gaza.

Pada serangan hari pertama itu, Hamas sedang melakukan upacara pelantikan kelulusan anggota polisi yang akan bertugas di Gaza. Mendapat serangan Israel yang sangat dahsyat ini, Hamas tidak tinggal diam dan kembali membalas serangan.

**Pasukan bergamis**  
Dari berbagai kisah yang dikumpulkan, banyak sekali keajaiban yang luar biasa di Gaza pada saat itu. Banyak kesaksian yang menceritakan pasukan-pasukan bergamis putih turun dan ikut berperang melawan pasukan Israel.

Pasukan bergamis putih ini melakukan serangan yang besar, mengusir tentara Israel. "Mungkinkah itu malaikat yang turun membantu mereka (rakyat Gaza)?" demikian kutipan dalam buku *Menghimpun Kebesaran Allah, Pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Gaza* yang diterbitkan MER-C.

Sebenarnya Israel telah menyiapkan tiga tahap dalam perang Gaza. Tahap pertama adalah serangan udara baik dari rudal maupun pesawat tempur yang dilancarkan. Serangan dilanjutkan dengan tahap kedua dengan mengerahkan pasukan darat dan



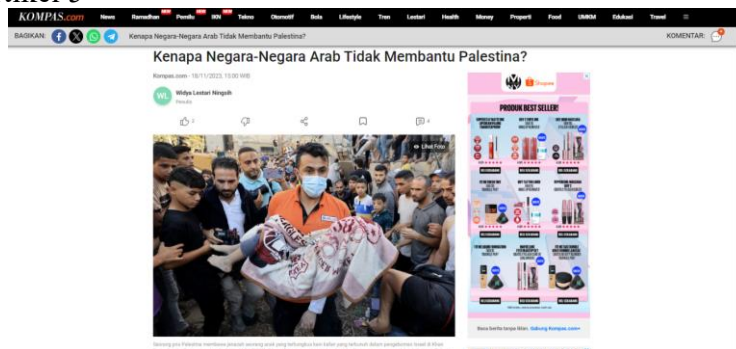
melakukan perang kota. Tahap ketiga adalah serbuan pasukan infanteri yang telah disiapkan di perbatasan Israel-Gaza.

Dalam perang Gaza yang berlangsung 22 hari ini, Israel telah mengeluarkan belanja perang sebesar 6 miliar dolar AS. Israel telah memetakan wilayah-wilayah yang akan diserang melalui serangan udara, seperti Jabaliyah Timur yang menjadi pusat peluncuran roket-roket milik Hamas. Khan Yuonis juga menjadi salah satu target serangan karena menjadi gudang amunisi dan persenjataan Hamas. Terakhir Israel akan memutuskan jaringan terowongan yang ada di Gaza City. Tahapan tersebut tidak sempat diwujudkan Israel.

Berdasarkan kesaksian baik dari warga Gaza, pejuang Hamas, bahkan tentara-tentara Israel, ada pasukan-pasukan yang ajaib berpakaian serbaputih datang membantu warga Gaza. Pasukan berpakaian serbaputih itu membuat tentara Israel ketakutan hingga menangis dan histeris. Di antara tentara Israel mereka saling berbisik mungkin ini malaikat yang turun membantu mereka. Pasukan Hamas khususnya pasukan dari Brigade Al Qasam biasanya menggunakan pakaian serbahitam, bukan putih seperti yang mereka hadapi. Pasukan berbaju putih ini memiliki kemampuan perang dan keterampilan bertempur, baik cara menyerang dan penyergapan jauh melebihi kemampuan pasukan Hamas maupun Brigade Al Qasam.

Mendengar banyaknya kesaksian tentang pasukan berseragam putih ini, tidak hanya tentara Israel yang menangis, tapi juga rakyat Gaza. Kaum Muslimin yang ada di Gaza juga menangis. Bedanya jika tentara Israel menangis karena ketakutan, kaum Muslimin menangis karena tidak mampu mendampingi dan berperang bersama pasukan berbaju putih ini untuk mempertahankan negeri kaum Muslimin.

## 5. Artikel 5



<https://www.kompas.com/stori/read/2023/11/18/150000879/kenapa-negara-negara-arab-tidak-membantu-palestina?page=all>

KOMPAS.com - Konflik Israel-Palestina yang telah berjalan beberapa dekade masih terus bergulir.

Menyusul serangan rudal kelompok perlawanan Hamas pada 7 Oktober 2023, Israel langsung menyatakan perang dan membombardir Jalur Gaza.

Serangan Israel tidak hanya dijatuhkan di titik yang diperkirakan sebagai markas Hamas, tetapi juga di area pengungsian dan rumah sakit.

Pada 15 November 2023, Kementerian Kesehatan yang dikelola Hamas di Gaza mengatakan jumlah korban tewas di Jalur Gaza selama 40 hari terakhir mencapai 11.500 orang, termasuk 4.710 anak-anak.

Agresi Israel terhadap warga sipil Palestina di Gaza mendapat kecaman dari banyak negara, termasuk negara-negara Arab.

Namun, kecaman negara-negara Arab dinilai tidak ada artinya tanpa ada aksi yang lebih nyata untuk membantu Palestina.

Lantas, mengapa negara-negara Arab tidak membantu Palestina?

### **Sebab lembeknya dukungan negara Arab untuk Palestina**

Melansir Al Jazeera, Israel percaya bahwa negara-negara Arab saat ini sudah terpecah-belah, sehingga sulit menghasilkan keputusan tegas untuk bertindak membantu Palestina secara memadai.

Pudarnya solidaritas dalam mendukung Palestina tidak lain disebabkan oleh kepentingan politik dan ekonomi negara-negara Arab dengan Amerika Serikat (AS), sekutu utama Israel.

Bahkan per tahun 2020, sebanyak enam negara Arab tercatat telah menormalisasi hubungannya dengan Israel.

Enam negara tersebut adalah Mesir (1979), Yordania (1994), Uni Emirat Arab (2020), Bahrain (2020), Sudan (2020), dan Maroko (2020).

Saat ini, Arab Saudi juga dalam tahap perundingan untuk menormalisasi hubungannya dengan Israel.

Maka tidak mengherankan, ketika perang Hamas-Israel kembali membunyah pada awal Oktober 2023, para pemimpin negara Arab baru merespons setelah publik Arab menegaskan bahwa mereka tidak akan mentoleransi kekejaman Israel terhadap 2,3 juta warga Palestina di Gaza.

Dalam pertemuan Liga Arab di Kairo, Mesir, pada 11 Oktober 2023, menteri luar negeri negara-negara Arab mengutuk pembunuhan dan penargetan warga sipil yang dilakukan dua belah pihak (Israel dan Hamas).

Mereka tidak tegas menyatakan perlunya perdamaian dan keadilan bagi warga sipil Palestina, yang seharusnya tidak menjadi target peperangan.

## 6. Artikel 6



[https://khazanah.republika.co.id/berita/s4bavn349/muhammadiyah-terus-salurkan-bantuan-kemanusiaan-untuk-palestina#google\\_vignette](https://khazanah.republika.co.id/berita/s4bavn349/muhammadiyah-terus-salurkan-bantuan-kemanusiaan-untuk-palestina#google_vignette)

REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA -- Berbagai bantuan langsung hingga penggalangan dana untuk rakyat Palestina terus dilakukan oleh Muhammadiyah. Terlebih di November 2023 ini menyusul meningkatnya eskalasi konflik di Gaza, dimana di November ini juga bertepatan dengan milad ke-111 Muhammadiyah.

Seperti penyaluran bantuan langsung yang dilakukan melalui **Muhammadiyah** Aid dan **Lazismu** beberapa hari lalu. Penyaluran bantuan dilakukan meski adanya blokade di Jalur Gaza menyusul meningkatnya eskalasi konflik di kawasan tersebut.

Bantuan berupa paket sembako diberikan kepada warga Palestina yang terdampak cukup parah seperti di Kota Gaza, wilayah selatan Jalur Gaza, dan daerah Jabalia di utara Jalur Gaza. Ada ribuan keluarga di kawasan tersebut yang menerima bantuan.

Penyalurannya pun dilakukan bekerja sama dengan mitra lokal yang ada di wilayah Gaza. Selain itu, penggalangan dana juga dilakukan untuk diberikan kepada rakyat Palestina.

Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, pihaknya sudah mengumpulkan dana mencapai Rp 40 miliar selama dua periode pengumpulan. Periode pertama yakni dari 2018 hingga sebelum meningkatnya eskalasi konflik di 2023, sudah disalurkan bantuan untuk Palestina sebesar Rp 27 miliar.

Sedangkan, bantuan untuk periode kedua yang disalurkan Muhammadiyah mencapai Rp 13 miliar. "Kami PP Muhammadiyah menyampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar persyarikatan dan para simpatisan, serta seluruh keluarga yang memberikan keprihatinan untuk Palestina," kata Haedar belum lama ini.

Dana yang terkumpul diserahkan dalam berbagai bentuk barang maupun makanan, obat, hingga program kemanusiaan. "Kami selain mengembangkan dan mengumpulkan dana untuk charity, kedermawanan, juga kedepan akan terus melakukan program empowerment dan resolusi konflik," ucap Haedar.

Penyaluran bantuan kemanusiaan untuk Palestina tidak hanya dilakukan melalui mitra lokal yang ada di Palestina. Namun, juga melalui pemerintah Indonesia.

Muhammadiyah mengirimkan bantuan dengan berkoordinasi bersama pemerintah Indonesia yang akan mengirim bantuan melalui Mesir dan Palang Merah.

Terkait dengan milad ke-111 di 2023 ini, Muhammadiyah mengusung tema 'Ikhtiar Menyelamatkan Semesta'. Bendahara Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Hilman Latief mengatakan, dalam rangkaian milad di 2023 ini, ada tiga agenda besar yang digelar Muhammadiyah sejak 16-18 November.

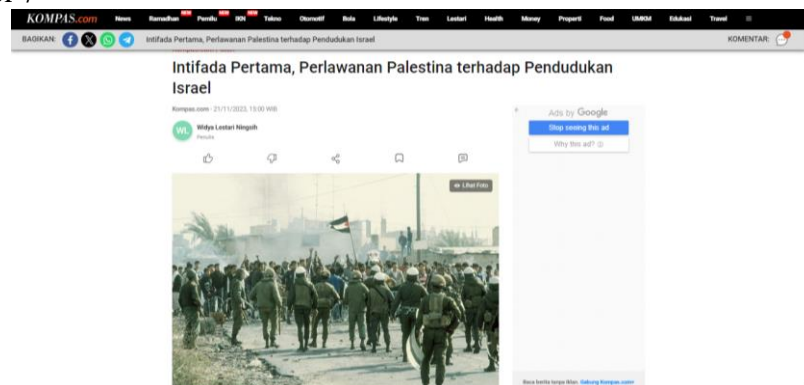
"Pertama ada konsolidasi nasional untuk membicarakan hal-hal terkait dengan isu-isu sosial, budaya, politik nasional, serta organisasi," kata Hilman kepada Republika, Jumat (17/11/2023).

Selain itu, juga diadakan Global Forum for Climate Movement dengan tema 'Promoting Green Culture Innovation and Cooperation'. Kegiatan ini, kata Hilman, menjadi satu isu yang relevan dengan konsen Muhammadiyah saat ini terhadap isu-isu lingkungan.

"Dimana kita ingin memberikan atau menerjemahkan tema 'Merawat Semesta'," ucapnya.

Selain itu, juga dilakukan Gerakan Infak Pendidikan (GIP) 111 yang diluncurkan di 2023 ini untuk menyongsong Milad ke-111 Muhammadiyah. "(GIP 111) Ini sebagai langkah untuk meneguhkan Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat sipil yang konsisten dalam memberikan layanan pendidikan dan membangun pusat-pusat keunggulan," jelas Hilman.

## 7. Artikel 7



<https://www.kompas.com/stori/read/2023/11/21/150000279/intifada-pertama-perlawanan-palestina-terhadap-pendudukan-israel?page=all>

KOMPAS.com - Dalam sejarah konflik Israel-Palestina, Intifada dikenal sebagai peristiwa perlawanan rakyat Palestina atas pendudukan Israel di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Gerakan Intifada terjadi dua kali, Intifada Pertama berlangsung sejak Desember 1987 hingga 1991. Namun, ada juga yang mengatakan Intifada Pertama baru berakhir pada September 1993, ketika ditandatangani Perjanjian Oslo antara Israel dan Palestina. Berikut kronologi Intifada Pertama.

Penyebab Intifada Pertama Intifada Pertama disebabkan oleh kekesalan rakyat Palestina atas pendudukan militer Israel di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Pendudukan

Israel di dua wilayah tersebut telah berlangsung 20 tahun, sejak kemenangan Israel dalam Perang Enam Hari (1967). Selama itu, terjadi perampasan tanah dan pembangunan permukiman di Tepi Barat dan Jalur Gaza oleh Israel secara intensif. Memasuki tahun 1987, sekitar 2.000 pemukim Israel telah menduduki 40 persen wilayah Jalur Gaza. Sedangkan 650.000 orang Palestina yang terus didesak, menghuni 60 persen sisanya, menjadikan Jalur Gaza yang dihuni orang Palestina sebagai salah satu wilayah terpadat di muka bumi. Orang-orang Palestina juga harus hidup di bawah pengawasan karena ekspresi nasionalisme Palestina dalam bentuk apapun dilarang, termasuk penggunaan bendera Palestina.

Gerak mereka dibatasi dan pos pemeriksaan yang dijaga militer Israel ada di mana-mana.

Gerakan Intifada Pertama dimulai pada 9 Desember 1987, ketika sebuah truk Pasukan Pertahanan Israel (IDF) menabrak mobil sipil di Gaza, hingga menewaskan empat pekerja Palestina.

Warga Palestina menuding bahwa tabrakan tersebut disengaja, sebagai balasan terbunuhnya satu warga Israel di Gaza beberapa hari sebelumnya.

Peristiwa itu membuat ketegangan di antara pasukan IDF dengan warga Palestina terus meningkat.

Rakyat Palestina pun bangkit, meluapkan kemarahan mereka yang tertahan selama bertahun-tahun pendudukan Israel, dengan melakukan perlawanan secara kolektif dan massal, yang kemudian dikenal sebagai peristiwa Intifada Pertama.

Tujuan Intifada Pertama adalah mengakhiri pendudukan Israel atas wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza, agar tercipta negara palestina yang merdeka dan berdaulat. Jalannya Intifada Pertama Pada Intifada Pertama, rakyat Palestina bersatu memberikan perlawanan dengan melancarkan serangkaian protes di jalanan, pemboikotan massal terhadap produk-produk Israel, pemogokan kerja, dan penolakan membayar pajak. IDF merespons protes tersebut dengan keras, yang memicu aksi-aksi kekerasan seperti pelemparan batu, bom molotov, dan penembakan terhadap tentara maupun permukiman Israel. IDF juga menurunkan pasukan terjun payung ke Gaza untuk meredam kekerasan, dan kerusakan menyebar ke Tepi Barat yang diduduki Israel. Pada perkembangannya, perlawanan rakyat yang berjalan selama berbulan-bulan dikoordinasi oleh Komando Pemberontakan Nasional Terpadu, yang memiliki hubungan dengan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO). Perempuan Palestina juga memainkan peran penting dalam Intifada Pertama, khususnya dalam memberikan tekanan ekonomi melalui aksi boikot terhadap produk-produk Israel.

Pada 15 November 1988, Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) mendeklarasikan berdirinya negara Palestina. Deklarasi tersebut tidak mengubah keadaan, karena Intifada Pertama masih terus berkecamuk dan telah merenggut nyawa ratusan orang Palestina. Akhir Intifada Pertama Untuk meredam perlawanan rakyat Palestina, Israel mengerahkan sekitar 80.000 pasukannya selama Intifada Pertama. Menurut Pusat Informasi Israel untuk Hak Asasi Manusia di Wilayah Pendudukan, Btselem, selama Intifada Pertama pasukan Israel menewaskan lebih dari 1.000 orang Palestina dan melukai lebih dari 130.000 orang. Selain itu, ada

sekitar 600.000 warga Palestina yang ditangkap, dipenjara, dan mengalami penyiksaan.

Jumlah korban di pihak Israel jauh lebih rendah. Sekitar 100 warga sipil Israel dan 60 tentara IDF terbunuh, sementara 1.400 warga sipil dan 1.700 tentara mengalami luka selama hampir enam tahun Intifada Pertama. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengkritik penggunaan senjata mematikan oleh Israel yang mengakibatkan tingginya angka kematian di pihak Palestina. Pemerintah Amerika Serikat (AS) di bawah Presiden Reagan juga mengutuk aksi Israel atas tindakannya yang kelewat batas. Pada 1991, proses perundingan dimulai di Madrid setelah adanya tekanan dari Pemerintah AS. Dalam hal ini, para aktivis akar rumput dan tokoh-tokoh perempuan mengambil peran kepemimpinan dalam delegasi Palestina. Di samping itu, ada negosiasi rahasia yang diupayakan di Oslo, Norwegia, yang tidak melibatkan para tokoh perempuan Palestina. Perundingan rahasia di Norwegia menghasilkan Perjanjian Oslo I yang ditandatangani oleh Perdana Menteri Israel Yitzhak Rabin dan Ketua PLO Yasser Rafat di Amerika Serikat, pada 13 September 1993.

Dengan perjanjian ini, PLO akhirnya mengakui Israel sebagai negara yang sah, sementara Israel mengakui peran PLO sebagai perwakilan resmi rakyat Palestina. Salah satu isi Perjanjian Oslo I adalah pembentukan Otoritas Palestina, yang akan memikul tanggung jawab pemerintahan di Tepi Barat dan Jalur Gaza, serta pengaturan penarikan pasukan Israel dari Gaza secara bertahap. Perjanjian Oslo I menjadi momentum di mana Palestina dan Israel untuk pertama kalinya saling mengakui keberadaan satu sama lain. Perjanjian Oslo I juga menyediakan kerangka kerja untuk negosiasi damai antara Israel dan Palestina, yang sayangnya gagal terwujud.

## 8. Artikel 8



[https://internasional.republika.co.id/berita/s4g3rt383/pejabat-israel-usulkan-program-pembersihan-etnis-di-gaza#google\\_vignette](https://internasional.republika.co.id/berita/s4g3rt383/pejabat-israel-usulkan-program-pembersihan-etnis-di-gaza#google_vignette)

REPUBLIKA.CO.ID, YERUSALEM -- Intelijen Israel telah mengusulkan skema permukiman kembali pengungsi di seluruh dunia sebagai solusi terhadap masalah Gaza. Pejabat Israel, Gila Gamliel, mengusulkan rencana kontroversial tersebut dalam sebuah artikel yang diterbitkan di *Jerusalem Post*, Ahad (19/11/2023).

Gamliel menolak usulan mengembalikan Otoritas Palestina untuk memerintah Gaza. Dia mengatakan, Otoritas Palestina telah gagal memerintah Gaza sebelumnya dan akan kembali gagal. Sebaliknya, Gamliel secara mengejutkan mengusulkan program pembersihan etnis yang disamarkan sebagai paham kemanusiaan.

“Gaza adalah tempat berkembang biaknya ekstremisme,” ujar Gamliel.

Gamliel mengabaikan fakta bahwa setengah dari 2,2 juta penduduk Gaza adalah anak-anak. Sebagian dari mereka belum lahir atau belum berhak memilih pada pemilu terakhir yang diadakan pada 2006. Namun demikian, para pejabat Israel telah menggunakan argumen ini untuk membenarkan pembunuhan tanpa pandang bulu terhadap warga Gaza.

Dari 15.271 warga Palestina yang dibunuh oleh militer Israel, 6.403 di antaranya adalah anak-anak. “Usulan komunitas internasional, termasuk Amerika Serikat untuk mengembalikan Otoritas Palestina ke Gaza merupakan kelemahan struktural yang jelas,” kata Gamliel.

Gamliel mengklaim bahwa Otoritas Palestina memiliki ideologi yang tidak jauh berbeda dari Hamas. Gamliel juga mengusulkan rencana terselubung untuk melakukan pembersihan etnis dengan kedok skema relokasi kemanusiaan sukarela.

Gamliel menyerukan kepada negara-negara yang mendukung warga Palestina untuk membantu memukimkan kembali para pengungsi. “Beberapa pemimpin dunia sudah membahas skema pemukiman kembali pengungsi di seluruh dunia dan mengatakan mereka akan menyambut warga Gaza di negara mereka,” kata Gamliel.

“Hal ini dapat didukung oleh banyak negara di dunia, terutama negara-negara yang mengaku sebagai sahabat Palestina. Ini adalah kesempatan bagi mereka yang mengatakan bahwa mereka mendukung rakyat Palestina untuk menunjukkan bahwa ini bukan sekadar kata-kata kosong,” ujar Gamliel menambahkan.

Pejabat Israel itu menyarankan untuk mengalihkan dana rekonstruksi dari Gaza ke biaya pemukiman kembali, sehingga warga Gaza dapat dipindahkan ke luar negeri. Hal ini sepenuhnya mengabaikan peran sentral Israel dalam menciptakan bencana kemanusiaan melalui pengepungan dan blokade yang melumpuhkan wilayah kantong tersebut selama hampir dua dekade.

“Daripada menyalurkan uang untuk membangun kembali Gaza atau ke UNRWA yang gagal, komunitas internasional dapat membantu biaya pemukiman kembali, membantu masyarakat Gaza membangun kehidupan baru di negara tuan rumah baru mereka,” kata Gamliel, merujuk pada United Nations Relief and Badan Pekerjaan untuk pengungsi Palestina.

## 9. Artikel 9



<https://nasional.kompas.com/read/2023/12/03/08372141/bertemu-sekjen-pbb-presiden-jokowi-bahas-aksi-iklim-dan-situasi-di-gaza#>

JAKARTA, KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo melakukan pertemuan bilateral dengan Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres di Ruang Bilateral, Expo City Dubai, Persatuan Emirat Arab (PEA), Sabtu (2/12/2023). Dalam pertemuan itu, Presiden membahas beragam hal, mulai dari aksi iklim hingga situasi di Gaza, Palestina. Jokowi menyatakan komitmen Indonesia untuk terus mendukung Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam menjalankan fungsi dan perannya

Menurut Presiden, tantangan global saat ini makin berat dan persaingan geopolitik telah menimbulkan kekuatan baru. Selain itu, multilateralisme dan rasa saling percaya juga makin terkikis. "Di sinilah peran krusial PBB untuk mengatasinya dan Indonesia akan terus mendukung fungsi dan peran PBB agar tetap relevan," ujar Jokowi, Sabtu. Adapun terkait iklim, Kepala Negara memaparkan sejumlah langkah kuat dan nyata yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam mengatasi perubahan iklim.

Indonesia, kata Jokowi, juga menghargai inisiatif JETP. Meski demikian, ia menilai, komposisi hibah harus lebih konstruktif dan aksi iklim global tidak bisa maju tanpa kolaborasi semua pihak. Oleh sebab itu, Indonesia mendukung agenda akselerasi dalam pendanaan iklim yang digagas bahwa negara maju harus membantu negara berkembang. "Dukungan Yang Mulia penting agar COP28 menyepakati operasionalisasi pendanaan loss and damage dan kolaborasi pendanaan energi baru terbarukan bagi negara berkembang," lanjut Jokowi.

Sementara itu, terkait situasi di Gaza, Jokowi kembali menegaskan bahwa Indonesia mengutuk keras kekejaman Israel, termasuk serangan ke fasilitas sipil. Indonesia juga mendukung adanya investigasi melalui mekanisme internasional terkait pelanggaran Israel di Gaza. "Bantuan kemanusiaan harus segera masuk ke Gaza dengan aman dan tanpa hambatan. Bersama dengan beberapa Menlu OKI, Menteri Luar Negeri RI juga melakukan diplomasi intensif untuk Gaza," tutur Jokowi. Dalam pertemuan ini, Jokowi didampingi Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Siti Nurbaya Bakar, dan Wakil Menteri Luar Negeri Pahala Mansury.

## 10. Artikel 10



<https://internasional.republika.co.id/berita/s52yeo383/uni-eropa-kecewa-dengan-israel-yang-kembali-bombardir-gaza>

REPUBLIKA.CO.ID, LONDON -- Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa (UE) Josep Borrell pada Sabtu (2/12/2023) menyampaikan kekecewaannya atas kelanjutan serangan Israel di Jalur **Gaza**. Borrell juga menekankan kewajiban **Tel Aviv** untuk menghormati **hukum humaniter internasional** dan hukum perang, yang dia gambarkan "bukan hanya kewajiban moral tetapi juga kewajiban hukum."

"Cara Israel menuntut haknya untuk membela diri itu penting. Tetapi, penting juga bagi Israel untuk menghormati Hukum Humaniter Internasional dan hukum perang," tulis Borrell di akun media sosial X.

Pernyataannya itu disampaikan setelah tentara Israel melanjutkan serangan di Gaza menyusul pernyataan diakhirinya jeda kemanusiaan pada Jumat pagi, yang juga disesalkan Borrell karena khawatir jumlah korban tewas yang sudah tinggi akan terus meningkat.

Sementara menegaskan kembali seruannya kepada Israel untuk menghormati hukum internasional, dia menekankan bahwa penghormatan tersebut "bukan hanya kewajiban moral tetapi juga kewajiban hukum."

Dia juga menyebutkan aksi kekerasan yang terus meningkat di Tepi Barat. Mengutip angka dari PBB, Borrell mengatakan bahwa 271 warga Palestina telah tewas akibat serangan Israel sejak 7 Oktober.

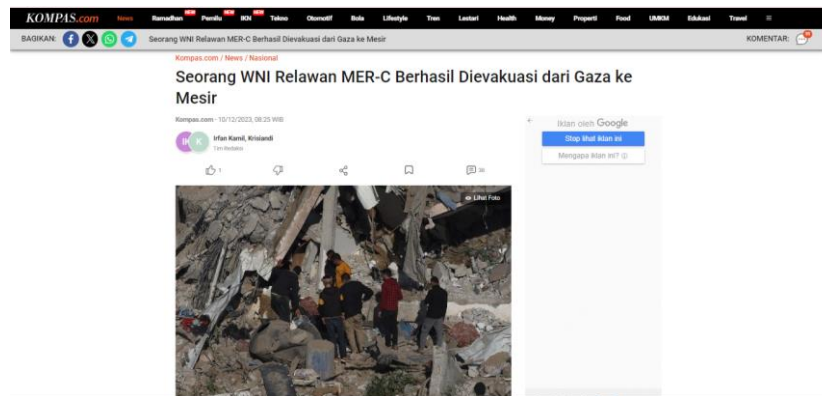
"Tidak cukup dengan melanjutkan jeda kemanusiaan, perlu juga upaya menemukan solusi politik komprehensif bagi seluruh wilayah Palestina," tambahnya.

Tentara Israel melanjutkan serangan pengeboman di Jalur **Gaza** pada Jumat pagi setelah mengakhiri jeda kemanusiaan selama sepekan dengan kelompok perlawanan Hamas Palestina. Sedikitnya 178 warga Palestina gugur dan 589 luka-luka akibat serangan Israel pada Jumat, menurut Kementerian Kesehatan di Jalur **Gaza**.

Jeda kemanusiaan dimulai pada 24 November sebagai bagian dari kesepakatan antara Israel dan Hamas untuk sementara waktu menghentikan pertempuran guna memungkinkan pertukaran sandera dan pengiriman bantuan.

Lebih dari 15 ribu warga Palestina, yang sebagian besar anak-anak dan perempuan, gugur dalam serangan Israel sejak 7 Oktober menyusul serangan lintas batas yang dilakukan Hamas. Sementara itu, jumlah korban tewas di pihak Israel tercatat sebanyak 1.200 orang, menurut perkiraan resmi.

## 11. Artikel 11



<https://nasional.kompas.com/read/2023/12/10/08255341/seorang-wni-relawan-mer-c-berhasil-dievakuasi-dari-gaza-ke-mesir>

JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) berhasil mengevakuasi Warga Negara Indonesia (WNI) bernama Farid Zanzabil Al Ayubi keluar dari Gaza, Palestina. Farid merupakan relawan Medical Emergency Rescue Committee (MER-C) yang menjalankan tugas kemanusiaan pada Rumah Sakit Indonesia, di Gaza. "Alhamdulillah, kita kembali berhasil mengevakuasi satu WNI atas nama Farid Zanzabil Al Ayubi keluar dari Gaza," kata Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi, Sabtu (9//12/2023).

Retno menjelaskan, sejak RS Indonesia tidak beroperasi lantaran diserang Israel, Farid beserta relawan Mer-C lainnya berada di Gaza Selatan. Menurutnya, situasi di Gaza hingga saat ini masih sangat berbahaya. Bahkan, serangan Israel telah menyasar sebagian Gaza Selatan, terutama di wilayah Khan Younis. "Israel masih terus melakukan serangan pasca selesainya jeda kemanusiaan," kata Retno. Menlu menuturkan, Gaza Selatan sebelumnya merupakan daerah yang relatif aman dibanding Gaza Utara. Oleh sebab itu, Farid adalah satu dari tiga relawan Mer-C sejak awal memutuskan untuk tetap tinggal di Gaza. Namun dalam perkembangannya, Farid kemudian memutuskan dan meminta bantuan untuk evakuasi.

"Saat ini Mas Farid telah berada dengan selamat di perbatasan Rafah wilayah Mesir bersama tim evakuasi KBRI Kairo," papar Menlu. Dalam penjelasannya, Retno juga menceritakan sulitnya evaluasi satu WNI itu untuk keluar dari Gaza.

"Proses mengevakuasi Mas Farid memerlukan waktu yang panjang dan proses yang sangat kompleks, terutama upaya untuk memasukkan nama beliau dalam daftar yang diperkenankan untuk melintas," kata Menlu. "Proses memasukkan ke daftar sekali lagi merupakan proses yang sangat tidak mudah," ucapnya. Sebagaimana diketahui, selama berlangsungnya jeda kemanusiaan, perbatasan Rafah juga tidak selalu terbuka untuk arus keluar lantaran prioritas diberikan bagi arus masuk bantuan kemanusiaan. "Sekali lagi kita panjatkan syukur ke hadirat Allah SWT, setelah proses yang panjang dan rumit tersebut kita dapat membawa Mas Farid ke lokasi yang aman di Mesir," ucap Retno.

Selanjutnya, Tim Evakuasi KBRI Kairo akan membawa Farid ke Kairo dan akan memfasilitasi repatriasi segera ke Indonesia. Dengan berhasil dievakuasinya Farid, maka masih terdapat dua warga negara Indonesia relawan Mer-C yang dengan kemauannya sendiri tetap memilih untuk tinggal di Gaza. "Saat ini mereka dalam keadaan sehat, selamat, berada di Gaza Selatan di sebuah sekolah dekat Rumah Sakit Eropa," kata Retno. "Kami akan terus menjalin komunikasi dan memantau keadaan mereka," ucapnya.

## 12. Artikel 12



<https://internasional.republika.co.id/berita/s5g2qw383/erdogan-dewan-keamanan-pbb-telah-berubah-jadi-dewan-perlindungan-israel>

REPUBLIKA.CO.ID, ANKARA – Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengecam kegagalan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mengadopsi resolusi jeda kemanusiaan di Jalur Gaza. Dia melabeli Dewan Keamanan sebagai dewan perlindungan Israel. REPUBLIKA.CO.ID, ANKARA – Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mengecam kegagalan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) mengadopsi resolusi jeda kemanusiaan di Jalur Gaza. Dia melabeli Dewan Keamanan sebagai dewan perlindungan Israel.

“Sejak 7 Oktober (tanggal dimulainya perang di Gaza), dewan keamanan telah menjadi dewan perlindungan dan pertahanan Israel,” kata Erdogan, Sabtu (9/12/2023), dikutip laman *Alarabiya*.

Erdogan kemudian melayangkan kritik tajam pada Amerika Serikat (AS) yang memveto rancangan resolusi jeda kemanusiaan Gaza di Dewan Keamanan PBB. “AS

mendukung Israel dengan uang dan peralatan militernya. Hei, Amerika! Berapa banyak yang akan Anda bayar untuk itu?” ujarnya.

Dia mengingatkan bahwa dunia lebih besar dari lima negara. Pernyataan Erdogan mengacu pada lima negara pemegang hak veto di Dewan Keamanan PBB. Selain AS, empat pemegang hak veto lainnya adalah Rusia, Inggris, Prancis, dan Cina.

Pada Jumat (8/12/2023) lalu, Dewan Keamanan PBB gagal mengadopsi rancangan resolusi yang menuntut penerapan gencatan senjata segera di Gaza. Hal itu karena adanya veto dari AS. Dari 15 negara anggota Dewan Keamanan, sebanyak 13 negara mendukung resolusi yang diajukan Uni Emirat Arab (UEA) tersebut. Sementara AS memilih menentang dan Inggris abstain.

UEA mengatakan, pihaknya berupaya menyelesaikan draf resolusi tersebut secepatnya. Hal itu mengingat kian melambungunya jumlah korban meninggal di Gaza akibat agresi Israel. Hampir 100 negara ikut mensponsori rancangan resolusi terkait.

Dalam rancangan resolusi tersebut, semua pihak yang berkonflik diserukan mematuhi hukum internasional, khususnya terkait perlindungan terhadap warga sipil. Resolusi juga menuntut diberlakukannya gencatan senjata kemanusiaan segera. Selain itu, Sekretaris Jenderal PBB diminta melaporkan kepada Dewan Keamanan mengenai pelaksanaan gencatan senjata.

Sebelum Dewan Keamanan PBB bersidang pada Jumat lalu, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres sudah sempat mengirimkan surat berisi tentang peringatan tentang krisis Gaza kepada lembaga tersebut. Untuk pertama kalinya sejak menjabat sejak 2017, Guterres mengaktifkan Pasal 99 Piagam PBB.

“Saya menulis berdasarkan Pasal 99 Piagam PBB untuk meminta perhatian Dewan Keamanan mengenai suatu masalah yang, menurut pendapat saya, dapat memperburuk ancaman yang ada terhadap pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional,” kata Guterres dalam pembukaan suratnya yang dikirim pada Rabu (6/12/2023).

Dia pun segera menyoroti kegentingan kondisi di Gaza. “Ini penting. Penduduk sipil harus terhindar dari bahaya yang lebih besar. Dengan gencatan senjata kemanusiaan, sarana untuk bertahan hidup dapat dipulihkan, dan bantuan kemanusiaan dapat disalurkan dengan aman dan tepat waktu di seluruh Jalur Gaza,” ujar Guterres.

Sejauh ini jumlah warga Gaza yang terbunuh akibat agresi Israel telah melampaui 17.500 jiwa. Sementara korban luka menembus 48 ribu orang. Angka tersebut dihitung sejak Gaza mulai dibombardir pada 7 Oktober 2023.

13. Artikel 13



<https://nasional.kompas.com/read/2023/12/13/12043131/di-forum-pbb-menlu-retno-yang-terjadi-di-gaza-pelanggaran-ham-berat-gencatan>

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi mengatakan situasi di Gaza, Palestina saat ini banyak memuat unsur pelanggaran HAM berat. Ini disampaikan Menlu RI saat menjadi pembicara Ministerial High-Level Event mengenai situasi HAM di Palestina dalam rangka peringatan 75 tahun Universal Declaration of Human Rights di Markas Dewan HAM PBB, Jenewa pada 12 Desember 2023. "Di dalam pertemuan, saya sampaikan bahwa apa yang terjadi di Gaza adalah pelanggaran berat Hak Asasi Manusia," ucap Retno seperti dikutip dari keterangan tertulis, Rabu (13/12/2023).

Retno sangat mengecam tindakan Israel kepada Palestina. Menurut dia, tindakan Israel tidak dapat dibenarkan atas nama pertahanan diri atau self defence. "Sekali lagi saya sampaikan, ini tidak dapat dibenarkan atas nama self defence. Oleh karena itu, harus dikutuk sekeras-kerasnya," tegas Retno. Dalam kesempatan itu, Retno menyampaikan tiga poin yang perlu didorong bersama dengan negara-negara lain. Pertama, soal gencatan senjata yang segera dan bersifat permanen.

Menurut Retno, Dewan Keamanan PBB telah gagal menyepakati resolusi gencatan senjata yang seharusnya dapat menyelamatkan banyak nyawa. Namun, ia meminta negara-negara lain tidak boleh menyerah dan terus memperjuangkan hal itu. "Saya tegaskan kita tidak boleh menyerah, kita harus terus memperjuangkan perdamaian dan mendesak gencatan senjata," tutur dia. Kedua, Retno meminta negara-negara untuk menolak penerapan standar ganda. Dia menekankan bahwa Indonesia menolak penerapan HAM yang tidak konsisten. Ketiga, ia mendorong dukungan mekanisme akuntabilitas. Termasuk yang sudah mulai berjalan melalui Independent International Commission of Inquiry yang dibentuk oleh Dewan HAM. "Khususnya untuk mendokumentasikan pelanggaran dan menghimpun bukti-bukti terkait," ucap Retno.

Selanjutnya, Retno juga mendorong agar Komisi Independen tersebut diberikan akses seluas-luasnya sehingga dapat melaksanakan mandatnya dengan baik. Selain itu, ia menyebut Indonesia akan berpartisipasi dalam persidangan Advisory Opinion mengenai Palestina di Mahkamah Internasional. "Ini adalah bukti konkret dukungan kita. Dan Indonesia akan memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan ini,"

tegas

dia.

#### 14. Artikel 14



<https://khazanah.republika.co.id/berita/s5m6f7366/nu-care-lazisnu-salurkan-bantuan-untuk-palestina-lewat-tni-al>

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- NU Care-LAZISNU PBNU kembali menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina yang dikirim melalui TNI AL Batalyon Marinir Pertahanan Pangkalan (Yonmarhanlan) III Jakarta.

Manajer Pendistribusian NU Care-LAZISNU PBNU Dewi Rochmawati menjelaskan bantuan yang siap dikirimkan lewat TNI AL berupa matras, selimut, dan tenda pleton sebanyak 10 ton.

"Karena di sana akan memasuki musim dingin. Jadi itu (bantuan) sangat diperlukan. Juga ada tenda pleton yang bisa menampung kurang lebih sampai 50 orang," kata Dewi dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (13/12/2023).

Dewi mengatakan NU Care-LazisNU dalam program NU Peduli Palestina akan terus berupaya mengirimkan bantuan kemanusiaan dengan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti dengan lembaga lokal di Yerusalem, Palestina.

"Kami akan terus berupaya bermitra dengan berbagai pihak untuk pengiriman bantuan. Agar tepat sasaran kami juga telah melakukan pengiriman bantuan dengan mitra lokal di Yerusalem, melalui lembaga AWC (Al Thoure-Silwan Women Center)," ujarnya.

Menurutnya, bantuan yang disalurkan oleh PBNU untuk Palestina merupakan yang kesekian kalinya. Sebelumnya, PBNU telah mengirimkan bantuan melalui Kemlu RI, kemudian lewat AWC, dan terakhir melalui lembaga zakat (Bayt Zakat wa as-Shadaqat) di Mesir.

"Dan selanjutnya kami juga akan bekerja sama dengan WorldWide Medical (WWM) yang berada di Turki untuk pengiriman ambulans dan alat-alat kesehatan," kata dia.

Adapun pengiriman bantuan melalui TNI AL akan dilakukan dengan menggunakan armada KRI dr Radjiman Widioningrat-992 yang merupakan kapal bantu rumah sakit (BRS) milik TNI Angkatan Laut.

Waaspotmar Kasal Laksamana Pertama TNI Deny Septiana mengungkapkan terkait waktu pemberangkatan masih menunggu waktu dan keputusan Pemerintah RI dan Mesir yang memiliki kewenangan untuk menyalurkan bantuan tersebut kepada pihak Palestina.

"Kita masih menunggu instruksi dari pemerintah pusat, kapan kita diberangkatkan. Kita masih berkoordinasi dengan pemerintah Mesir dari titik awal, itu kewenangannya dari pemerintah Mesir yang berkoordinasi dengan pihak di Palestina. Kita masih menunggu arahan dari pemerintah pusat. Tapi semua instrumen kita sudah siap," kata dia.

Kolonel Marinir Djentaju Suprihandoko menambahkan bahwa secara keseluruhan pemberangkatan armada dan bantuan sudah siap dilakukan.

"Kru sudah siap dan lainnya juga sudah siap. Tinggal menunggu waktu pemberangkatan saja. Jika diizinkan, langsung berangkat. (Waktunya) belum bisa dipastikan sekarang," katanya.

#### 15. Artikel 15



<https://www.kompas.com/global/read/2024/01/19/114556670/as-israel-kian-berselisih-soal-pembentukan-negara-palestina>

WASHINGTON DC, KOMPAS.com - Amerika Serikat menekankan sekali lagi pada Kamis (18/1/2024), bahwa mereka percaya pembentukan negara Palestina adalah satu-satunya cara untuk menjamin keamanan jangka panjang Israel. Komentar itu membuat perselisihan antara AS dan Israel terlihat semakin tajam dalam masalah ini. AS mengungkap gagasan tersebut ketika muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai nasib Jalur Gaza ketika perang Israel-Hamas berakhir.

Sebelumnya pada Kamis, Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu mengatakan bahwa negaranya harus memiliki kontrol keamanan atas semua wilayah di sebelah barat Sungai Yordan. "Ini adalah kondisi yang diperlukan, dan

ini bertentangan dengan gagasan kedaulatan (Palestina)," kata Netanyahu dalam sebuah pidato di depan umum. Ketika ditanya tentang komentar Netanyahu, Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS John Kirby mengatakan, bahwa Washington dan Israel "jelas melihatnya secara berbeda". Satu hari sebelumnya di Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken memperbarui seruannya untuk "jalan menuju negara Palestina." "Anda tidak akan mendapatkan keamanan sejati yang Anda butuhkan jika tidak ada itu," katanya. Namun, Netanyahu menegaskan pendapat lain pada Kamis. "Seorang perdana menteri di Israel harus bisa mengatakan tidak, bahkan kepada sahabat-sahabat kita, untuk mengatakan tidak bila perlu, dan mengatakan ya jika memungkinkan," ucapnya, sebagaimana dikutip dari AFP.

Dalam lawatannya ke Timur Tengah pekan lalu, Menlu AS Blinken menekankan kepada pihak berwenang Israel bahwa negara-negara Arab, termasuk Arab Saudi, berkomitmen untuk membantu rekonstruksi Gaza dan membantu pemerintahan Palestina di masa depan, namun dengan syarat Israel membuka jalan bagi kenegaraan Palestina. Blinken juga mendorong kerja sama antara kedua belah pihak. Dia mengatakan saat itu bahwa Otoritas Palestina yang efektif hanya dapat beroperasi dengan dukungan dan bantuan dari Israel, bukan dengan oposisi aktifnya.

Menurut Juru bicara Departemen Luar Negeri AS, Matt Miller, Israel akan menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang sangat sulit dalam beberapa bulan ke depan. "Ada kesempatan bersejarah yang harus dihadapi Israel, tantangan yang telah dihadapi sejak berdirinya, dan kami berharap negara ini akan mengambil kesempatan itu," katanya. Netanyahu dan Presiden AS Joe Biden, yang memiliki hubungan yang terkenal rumit, belum berpartisipasi dalam pertukaran komunikasi langsung selama beberapa minggu.

## 16. Artikel 16



<https://internasional.republika.co.id/berita/s7ihd4320/presiden-abbas-sebut-tanpa-palestina-merdeka-tidak-ada-stabilitas-di-kawasan>

REPUBLIKA.CO.ID, RAMALLAH— Juru bicara Presiden Palestina Mahmoud Abbas, Nabil Abu Rudeineh, pada Kamis (18/1/2024) malam menyatakan tanpa



pembentukan negara Palestina yang merdeka dengan Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya berdasarkan perbatasan 1967, tidak akan ada keamanan dan stabilitas di kawasan tersebut.

Pernyataan Abu Rudeineh itu menanggapi Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu yang menyebutkan tidak akan ada negara Palestina.

“Seluruh kawasan ada di ambang letusan gunung berapi akibat kebijakan agresif otoritas pendudukan Israel terhadap rakyat Palestina dan hak-hak sah mereka,” kata jubir.

Abu Rudeineh menekankan bahwa pernyataan kecaman dan tuduhan saja tidak cukup lagi.

Jika dunia berniat memulihkan stabilitas kawasan dan dunia, harus ada pengakuan atas negara Palestina yang merdeka yang berdasarkan perbatasan 4 Juni 1967, dengan Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya.

Jubir menyatakan Amerika Serikat bertanggung jawab atas keamanan dan stabilitas yang kian memburuk di kawasan karena bias dan dukungan buta terhadap pendudukan Israel.

Dia juga menambahkan bahwa pernyataan Netanyahu yang menolak pembentukan negara Palestina menegaskan bahwa pemerintah ini bersikeras mendorong seluruh kawasan ke dalam jurang.

“Terlepas dari semua pernyataan itu, negara Palestina hadir berkat pengakuan dunia secara keseluruhan dan tidak ada opsi lain bagi siapa pun selain itu, baik di kawasan atau di seluruh dunia,” kata Abu Rudeineh menegaskan.

“Rakyat Palestina beserta perjuangan mereka akan menang dan tak ada seorang pun yang mampu mengalahkan mereka,” kata dia menegaskan.

Sementara itu, di lokasi berbeda, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menegaskan bahwa dukungannya terhadap solusi dua negara tetap tak berubah, setelah Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan dirinya menentang negara Palestina.

“Dukungan Sekretaris Jenderal terhadap solusi dua negara tidak berubah,” kata juru bicara Stephane Dujarric kepada wartawan tentang sikap Sekjen PBB Antonio Guterres mengenai masalah tersebut, Kamis (18/1/2024).

“Dia percaya bahwa di tengah tragedi yang terjadi di Gaza, kita harus menggunakannya sebagai kesempatan untuk mengembalikan segala sesuatunya ke jalur yang benar sehingga aspirasi, harapan, dan keprihatinan yang sah dari rakyat Israel dan rakyat Palestina dapat terpenuhi, dan pada akhirnya dua sisi hidup berdampingan,” kata Dujarric, menambahkan.



<https://www.kompas.com/global/read/2024/01/20/163435570/netanyahu-makin-tak-terbendung-kongres-kritik-dukungan-tanpa-syarat-as>

WASHINGTON DC, KOMPAS.com - Para pemimpin Kongres yang progresif mengkritik dukungan tanpa syarat AS terhadap Israel, apalagi setelah Presiden Israel Benjamin Netanyahu menyatakan secara blak-blakan bahwa ia menentang negara Palestina. Netanyahu menyatakan bahwa Israel akan selamanya mempertahankan kendali atas seluruh wilayah di sebelah barat Sungai Yordan, sehingga mustahil bagi negara Palestina merdeka di sana. “Ini adalah kondisi yang perlu dan bertentangan dengan gagasan kedaulatan Palestina,” kata Netanyahu. “Apa yang harus dilakukan? Saya mengatakan kebenaran ini kepada teman-teman Amerika, dan saya juga menghentikan upaya untuk memaksakan kenyataan yang akan membahayakan keamanan Israel.”

Dilansir dari Guardian, Pramila Jayapal, perwakilan AS yang memimpin kaukus Kongres Progresif yang berpengaruh, mengeluarkan salah satu tanggapan yang lebih tajam terhadap Netanyahu. Dia mengatakan dalam sebuah video bahwa sikap perdana menteri Israel harus membuat AS mengatur ulang hubungan yang memberikan dukungan tanpa syarat. “Ini adalah kebijakan yang bertentangan dengan tujuan Amerika,” kata Jayapal tentang seruan Netanyahu untuk pengusiran permanen warga Palestina dari Gaza. Sementara itu, 15 anggota DPR Yahudi mengeluarkan pernyataan yang mengatakan mereka sangat tidak setuju dengan perdana menteri di negara yang mayoritas penduduknya Yahudi itu. “Solusi dua negara adalah jalan ke depan,” kata pernyataan tersebut, yang ditandatangani oleh Jerry Nadler, Jamie Raskin, Adam Schiff dan Elissa Slotkin. Mereka bergabung dengan 11 rekan Demokrat di DPR: Jake Auchincloss, Rebecca Balint, Suzanne Bonamici, Steve Cohen, Daniel Goldman, Seth Magaziner, Mike Levin, Dean Phillips, Jan Schakowsky, Kim Schrier dan Bradley Sherman. Dalam pernyataan terpisah, ahli strategi Partai Demokrat Waleed Shahid memperkirakan bahwa terus mendanai perang Israel di Gaza tanpa syarat akan membuat Presiden AS Joe Biden kehilangan cukup suara untuk terpilih kembali sebagai presiden.

“Dia akan merusak kepercayaan mendasar banyak anggota Partai Demokrat,” kata Shahid, mantan juru bicara komite aksi politik progresif Justice Democrats. Shahid juga memperingatkan bahwa ceramah tentang kejahatan yang lebih besar

oleh Donald Trump, tidak akan banyak membantu memperbaiki keadaan.

## 18. Artikel 18



[https://internasional.republika.co.id/berita/s7jsze488/siasat-netanyahu-hindari-tanggung-jawab-perpanjang-konflik-gaza#google\\_vignette](https://internasional.republika.co.id/berita/s7jsze488/siasat-netanyahu-hindari-tanggung-jawab-perpanjang-konflik-gaza#google_vignette)

REPUBLIKA.CO.ID, YERUSALEM -- Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu memperpanjang konflik di Gaza sebagai strategi untuk menghindari pertanyaan mengenai hal itu dan mencegah bubarnya koalisi berkuasa pimpinannya, menurut sebuah laporan pemberitaan pada Jumat (19/1/2024).

"Perang ini tidak ada tujuan dan masa depan, tetapi memperpanjangnya adalah cara (Netanyahu-red) untuk menunda menghadapi pertanyaan tentang tanggung jawab," tulis harian *Haaretz*, mengutip pernyataan seorang pejabat Israel.

Pejabat yang tidak disebut namanya itu mengatakan bahwa Netanyahu "mengetahui ada kemungkinan yang masuk akal bahwa tujuan-tujuan (perang-red) tidak akan tercapai dan hanya mengulur waktu." Dia juga mengatakan sandera yang ditahan di Gaza tidak mewakili kepentingan Netanyahu, serta sulit untuk meyakini bahwa sang perdana menteri akan setuju melakukan pertukaran untuk membebaskan mereka dengan imbalan mengakhiri perang dan membebaskan tahanan Palestina.

Pejabat Israel itu mengatakan, Netanyahu menyadari jika Menteri Keamanan Nasional Itamar Ben-Gvir meninggalkan koalisi berkuasa, pemerintahannya akan berakhir, untuk itu dia terus menghindar dari pembahasan tentang masa setelah perang Gaza. Israel mengklaim, Hamas menawan 136 warga Israel di Gaza sejak 7 Oktober, sementara Hamas menuntut gencatan senjata di Gaza dan pembebasan tahanan Palestina dari penjara-penjara Israel sebagai imbalan membebaskan sandera Israel.

Tentara Israel telah menggencarkan perang dahsyat di Gaza sejak 7 Oktober, yang mengakibatkan korban jiwa warga Gaza sebanyak 24.762 kematian dan 62.108 lainnya luka-luka. Konflik tersebut telah menyebabkan lebih dari 85 persen populasi di Jalur Gaza atau sekitar 1,9 juta penduduk mengungsi, menurut otoritas Palestina dan PBB.

## 19. Artikel 19



<https://www.kompas.com/global/read/2024/01/26/132047570/hamis-siap-terapkan-gencatan-senjata-di-gaza-dengan-2-syarat#:~:text=Sumber%3A%20AFP,juga%20melakukan%20hal%20yang%20Osama.>

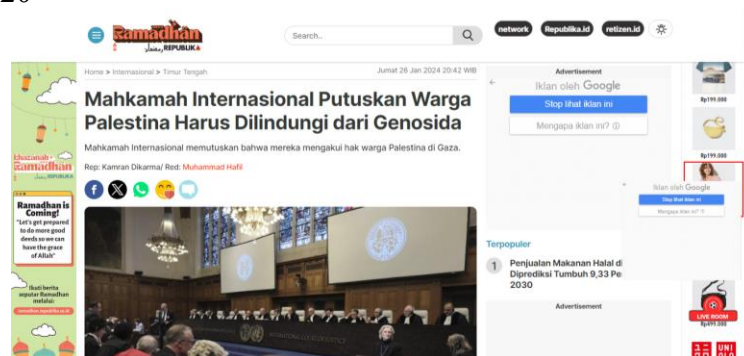
JALUR GAZA, KOMPAS.com - Hamas pada Kamis (25/1/2024) mengatakan akan mematuhi gencatan senjata di Gaza dengan dua syarat. Pertama, itu adalah perintah dari putusan sidang Mahkamah Internasional (ICJ). Kedua, jika Israel juga melakukan hal yang sama. Mahkamah Internasional sendiri dijadwalkan akan menjatuhkan keputusan penting dalam kasus genosida Israel di Gaza yang diajukan oleh Afrika Selatan pada hari ini, Jumat (26/1/2024).

"Jika ICJ yang berbasis di Den Haag mengeluarkan keputusan untuk melakukan gencatan senjata, gerakan Hamas akan mematuhiya selama musuh juga melakukan hal yang sama," kata Hamas dalam sebuah pernyataan, dikutip dari AFP. Afrika Selatan menuduh bahwa Israel telah melanggar Konvensi Genosida Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang ditandatangani pada 1948 sebagai tanggapan dunia terhadap Holocaust. Pretoria ingin ICJ mengeluarkan apa yang disebut "tindakan sementara", perintah darurat untuk melindungi warga Palestina di Gaza dari potensi pelanggaran konvensi. Perintah dari ICJ, yang memutuskan sengketa antarnegara, mengikat secara hukum dan tidak dapat diajukan banding. Namun, pengadilan hanya memiliki sedikit kekuatan untuk menegakkan putusannya. Sebagai contoh, ICJ pernah memerintahkan Rusia untuk menghentikan invasinya ke Ukraina satu bulan setelah invasi tersebut dimulai, namun tidak berhasil. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu telah mengisyaratkan bahwa ia tidak akan merasa terikat oleh perintah ICJ. Baca juga: Siapa Kelompok Hamas dan Apa Keinginannya dalam Perang Melawan Israel? "Tidak ada yang akan menghentikan kami -tidak Den Haag, tidak Poros Kejahatan dan tidak ada yang lain," katanya pada tanggal 14 Januari, mengacu pada kelompok-kelompok "poros perlawanan" yang bersekutu dengan Iran di Libanon, Suriah, Irak, dan Yaman. Jika keputusan gencatan senjata diperintahkan, Hamas berkomitmen juga akan membebaskan para tawanan Israel yang mereka tahan di Gaza sebagai ganti tahanan Palestina di penjara-penjara Israel. Mereka juga menyerukan diakhirinya blokade Israel yang sedang berlangsung di Jalur Gaza, dan untuk mengizinkan bantuan kemanusiaan dan bahan-bahan rekonstruksi masuk ke wilayah tersebut. Perang Israel-Hamas pecah setelah kelompok Palestina itu melancarkan serangan 7

Oktober lalu. Israel mengklaim serangan Hamas mengakibatkan sekitar 1.140 orang tewas, sebagian besar warga sipil.

Sekitar 250 warga Israel dan warga asing juga diseret ke Gaza selama serangan tersebut, di mana sekitar 132 di antaranya masih disandera. Baca juga: Gaza, Titik Konflik Israel-Hamas, Kota Tua Berusia 3.000 Tahun Sebagai tanggapan, serangan Israel telah menewaskan 25.900 orang, sekitar 70 persen di antaranya adalah perempuan dan anak-anak, menurut Kementerian Kesehatan di Gaza yang dikuasai Hamas.

## 20. Artikel 20



<https://internasional.republika.co.id/berita/s7vfbz430/mahkamah-internasional-putusan-warga-palestina-harus-dilindungi-dari-genosida>

REPUBLIKA.CO.ID, DEN HAAG – Mahkamah Internasional (ICJ), yang berbasis Den Haag, Belanda, telah menerbitkan putusan kasus dugaan genosida Israel di Jalur Gaza, Jumat (26/1/2024). Dalam salah satu putusannya, ICJ mengakui hak warga Palestina di Gaza untuk dilindungi dari genosida.

Saat berita ini ditulis, panel hakim ICJ masih membacakan putusannya. Persidangan pembacaan putusan dimulai pukul 13:00 waktu Den Haag atau pukul 19:00 WIB. Dilaporkan *Reuters*, dalam putusannya, panel hakim ICJ mengatakan bahwa setidaknya beberapa hak yang diupayakan Afrika Selatan (Afsel) selaku penggugat dalam kasus dugaan genosida Israel di Gaza adalah masuk akal.

ICJ memutuskan bahwa mereka mengakui hak warga Palestina di Gaza untuk dilindungi dari tindakan genosida. ICJ menyebut warga Palestina tampaknya merupakan kelompok yang dilindungi di bawah Konvensi Genosida.

Panel hakim ICJ mengatakan, Israel harus memastikan pasukannya tidak melakukan genosida dan mengambil tindakan untuk memperbaiki situasi kemanusiaan. ICJ memerintahkan Israel memberi laporan dalam waktu satu bulan tentang apa yang dilakukannya untuk menerapkan putusan pengadilan.

Pada awal persidangan, ICJ mengatakan bahwa mereka mempunyai yurisdiksi untuk memutuskan tindakan darurat yang diminta oleh Afsel dalam kasus dugaan genosida Israel di Gaza. Putusan ICJ yang dikeluarkan pada Jumat tidak membahas tuduhan

inti dalam kasus ini, yakni tentang apakah Israel memang melakukan genosida. ICJ fokus pada intervensi mendesak yang diupayakan oleh Afsl selaku penggugat. Keputusan ICJ mengikat secara hukum dan tanpa banding. Namun ICJ tak mempunyai kemampuan untuk menegakkan putusannya. Hingga saat ini pertempuran antara Israel dan Hamas serta kelompok perlawanan Palestina lainnya masih berlangsung di Jalur Gaza. Lebih dari 26 ribu warga Gaza telah terbunuh sejak Israel memulai agresinya pada 7 Oktober 2023. Sementara korban luka melampaui 64 ribu orang.

## 21. Artikel 21



<https://www.kompas.com/global/read/2024/01/28/095520570/israel-bersumpah-akan-hentikan-operasional-badan-pbb-di-palestina-setelah>

TEL AVIV, KOMPAS.com - Israel pada Sabtu (27/1/2024) bersumpah akan menghentikan operasional badan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) setelah perang. Israel juga menyerukan agar kepala badan tersebut mengundurkan diri setelah mereka menuduh sejumlah staf terlibat dalam serangan Hamas pada 7 Oktober lalu. UNRWA sendiri telah mengatakan pada Jumat (26/1/2024) bahwa mereka telah memecat beberapa staf atas tuduhan Israel, dan menjanjikan penyelidikan menyeluruh atas klaim tersebut

TEL AVIV, KOMPAS.com - Israel pada Sabtu (27/1/2024) bersumpah akan menghentikan operasional badan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) setelah perang. Israel juga menyerukan agar kepala badan tersebut mengundurkan diri setelah mereka menuduh sejumlah staf terlibat dalam serangan Hamas pada 7 Oktober lalu. UNRWA sendiri telah mengatakan pada Jumat (26/1/2024) bahwa mereka telah memecat beberapa staf atas tuduhan Israel, dan menjanjikan penyelidikan menyeluruh atas klaim tersebut.

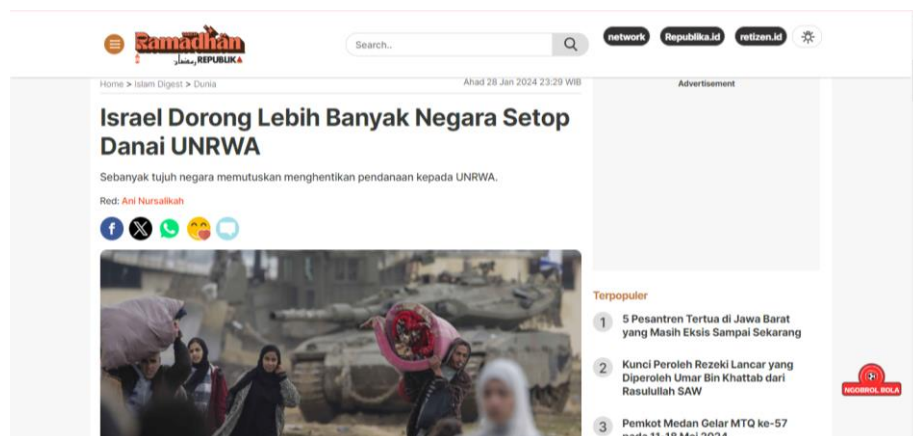
Sementara, negara-negara donor, termasuk Jerman, Inggris, Italia, Australia, dan Finlandia telah mengikuti langkah Amerika Serikat untuk menghentikan pendanaan

untuk UNRWA atas tuduhan Israel tersebut. Menteri Luar Negeri Israel, Israel Katz, meminta Komisaris Jenderal UNRWA, Philippe Lazzarini, untuk mundur dari jabatannya. "Tuan Lazzarini mohon mengundurkan diri," kata Katz di platform media sosial X pada Sabtu malam sebagai tanggapan atas sebuah posting dari kepala UNRWA yang memperingatkan bahwa penghentian pendanaan berarti operasi badan tersebut di Jalur Gaza akan segera runtuh. Katz telah mengatakan dalam pernyataan sebelumnya bahwa UNRWA harus diganti dengan badan-badan yang didedikasikan untuk perdamaian dan pembangunan yang sejati dalam pembangunan kembali Gaza. Di sisi lain, Hamas mengancam "ancaman" Israel terhadap UNRWA pada Sabtu, dan mendesak PBB serta organisasi internasional lainnya untuk tidak "menyerah pada ancaman dan pemerasan".

Hubungan antara Israel dan UNRWA telah tegang selama bertahun-tahun, namun memburuk dalam beberapa hari terakhir. Badan PBB tersebut belum lama ini mengutuk penembakan tank yang dikatakannya menghantam tempat penampungan bagi para pengungsi di kota utama Gaza, Khan Yunis. Badan tersebut mengatakan bahwa puluhan ribu pengungsi telah terdaftar di tempat penampungan tersebut dan penembakan tank pada Rabu (25/1/2024) menewaskan sedikitnya 13 orang. Militer Israel mengatakan tinjauan menyeluruh terhadap operasi pasukan di sekitarnya sedang dilakukan. Militer menambahkan bahwa mereka sedang memeriksa kemungkinan bahwa serangan itu adalah "hasil dari tembakan Hamas". Sebagaimana dikutip dari AFP, Lazzarini mengancam pengeboman hari Rabu sebagai pengabaian terang-terangan terhadap aturan-aturan dasar perang.

Ia menyebut, pengeboman terjadi dengan kompleks yang telah ditandai dengan jelas sebagai fasilitas PBB dan koordinatnya dibagikan dengan pihak berwenang Israel. Tentara Israel adalah satu-satunya pasukan yang diketahui memiliki tank yang beroperasi di Jalur Gaza.

## 22. Artikel 22



<https://khazanah.republika.co.id/berita/s7zchn366/israel-dorong-lebih-banyak-negara-setop-dana-unrwa>

REPUBLIKA.CO.ID, GAZA -- Menteri Luar Negeri Israel Israel Katz mendesak lebih banyak negara menghentikan pendanaan badan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA) menyusul tuduhan keterlibatan stafnya dalam serangan 7 Oktober terhadap Israel.

“Hubungan UNRWA dengan Hamas, pemberian perlindungan bagi teroris dan melanggengkan kekuasaannya (Hamas) tidak dapat dipungkiri,” tulis Katz di X, Sabtu (27/1/2024).

Dia mendesak pihak-pihak berwenang memecat pimpinan UNRWA dan melakukan penyelidikan menyeluruh tentang pengetahuan mereka atas tindakan tersebut. “Dalam membangun kembali Gaza, UNRWA harus diganti dengan lembaga-lembaga yang berdedikasi pada perdamaian dan pembangunan yang sesungguhnya,” katanya.

Amerika Serikat, Inggris, Italia, Australia, Kanada, Finlandia, dan Belanda memutuskan menghentikan pendanaan kepada UNRWA menyusul klaim Israel pada Jumat. UNRWA mengatakan organisasinya telah memecat beberapa staf atas dugaan keterlibatan mereka dalam serangan itu.

Norwegia menyambut baik penyelidikan terhadap beberapa staf UNRWA, tetapi mengatakan akan terus mendukung warga Palestina melalui UNRWA. Irlandia juga mengumumkan tidak akan menyetop pendanaan untuk badan PBB tersebut.

Meskipun Mahkamah Internasional (ICJ) pada Jumat telah mengeluarkan putusan sementara yang memerintah Israel untuk mencegah tindakan genosida di Gaza, Israel masih terus melakukan serangan membabi buta terhadap wilayah kantong tersebut.

Serangan Israel di Jalur Gaza telah membunuh setidaknya 26.422 warga Palestina, sebagian besar perempuan dan anak-anak, dan melukai 65.087 orang lain sejak 7 Oktober 2023, menurut otoritas kesehatan Palestina.

Serangan Israel juga telah menyebabkan 85 persen penduduk Gaza menjadi pengungsi di tengah krisis makanan, air bersih, dan obat-obatan, sementara 60 persen infrastruktur di wilayah kantong tersebut rusak atau hancur, menurut PBB.